

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
23 Oktober 2021, Hal. 1105-1111
e-ISSN: 2686-2964

Evaluasi dampak pandemi covid-19 terhadap sentra Ayam Goreng Kalasan dan strategi beradaptasi di era AKB

Nahiyah Jaidi¹, M. Lies Endarwati², Anita Mustikasari³, Dinar Ari Prasetyo⁴

Universitas Negeri Yogyakarta, Colombo No. 1 Yogyakarta^{1,2,3,4}
anita.mustikasari@uny.ac.id

ABSTRAK

Wabah corona menghantam berbagai sendi perekonomian. Penyebaran virus yang mengharuskan aktivitas manusia dilakukan secara social distancing (jarak sosial) dan dalam kadar ekstrem melakukan langkah lockdown akan berdampak pada perlambatan aktivitas ekonomi (supply and demand). Bahkan di sektor kuliner mengalami penurunan pendapatan harian mencapai 37%. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengevaluasi dampak dari wabah corona terhadap Kelompok Ayam Goreng Kalasan Maju Makmur dan memberikan pengetahuan dalam menentukan strategi bertahan di Era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) ini. Metode kegiatan berupa pelatihan dalam bentuk workshop dan diskusi. Peserta sebanyak 10-15 orang yang terdiri dari pengurus dan anggota Sentra Ayam Goreng Kalasan. Materi workshop berupa pentingnya kebutuhan digital sebagai strategi pada Era AKB dan diskusi mengenai evaluasi dan analisis kondisi usaha dampak Covid-19. Hasil kegiatan program pengabdian kepada masyarakat terlihat semangat antusias peserta dalam menerima materi, pemahaman materi 85% mengenai strategi beradaptasi di Era AKB melalui digital marketing dan secara aktif berdiskusi mengenai Evaluasi Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sentra Ayam Goreng Kalasan.

Kata kunci: evaluasi, strategi resiliensi, digital marketing

ABSTRACT

The corona virus has hit various aspects of the economy. The spread of the virus, which requires human activities to be carried out socially and in extreme levels, will have an impact on slowing economic activity (supply and demand). Even in the culinary sector, daily income decreased by 37%. The purpose of this community service is to evaluate the impact of the corona outbreak on the Sentra Ayam Goreng Kalasan Maju Makmur and provide knowledge in determining survival strategies in this New Habit Adaptation Era. The method of activity is in the form of training in the form of workshops and discussions. Participants as many as 10-15 people consisting of administrators and members of the Sentra Ayam Goreng Kalasan Maju Makmur. Workshop material in the form of the importance of digital needs as a strategy in the pasca covid Era and discussions on evaluation and analysis of business conditions impacted by Covid-19. The results of the community service program activities showed the enthusiastic enthusiasm of the participants in receiving the material, 85% understanding of the material regarding adapting strategies in the New Habit Adaptation Era

a through digital marketing and actively discussing the evaluation of the impact of the Covid-19 Pandemic on the Sentra Ayam Goreng Kalasan Maju Makmur.

Keywords : *evaluation, resilience strategy, digital marketing*

PENDAHULUAN

Bencana nasional, covid-19 sudah menghantam pada berbagai sektor di Indonesia terutama adalah faktor perekonomian. Saat ini, pemerintah mengharuskan pembatasan sosial diseluruh penjuru daerah dan dalam level tertinggi pemerintah juga melakukan *lockdown*. Hal tersebut tentu akan menghambat laju pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Menurut Sihalo (2020) dampak negatif yang sangat tinggi sudah dapat dilihat dari sisi industri di Negara Indonesia. Kementerian Ketenagakerjaan menghitung lebih dari 1,3 juta pekerja terkena dampak Covid-19 secara langsung. Terdapat 41.876 usaha sektor formal yang merumahkan tenaga kerjanya (PHK) sebanyak 1.052.216 orang dan terdapat 36.298 usaha sektor informal yang merumahkan tenaga kerjanya (PHK) sebanyak 374.851 orang pada tahun 2020.

Industri kuliner merupakan salah satu sektor perekonomian yang paling terkena dampak yang cukup signifikan akibat Covid-19. Banyak pengusaha kuliner di Indonesia harus menutup usahanya dan bahkan mengalami kebangkrutan. Kemudian, startup penyedia layanan kasir digital, menyatakan bahwa industri makanan dan minuman menjadi sektor industri yang paling terdampak selanjutnya adalah industri jasa dan ritel. Burhan (2020) menyatakan industri kuliner mengalami penurunan pendapatan harian hingga 37%. Selanjutnya, Kementerian Koperasi dan UMKM merilis data aduan 1.332 UMKM dikarenakan virus Covid-19 yang tersebar di 18 provinsi. Sekitar 119 UMKM (9%) mengalami kesulitan pendistribusian barang produksi, 917 UMKM (69%) mengalami omset penjualan yang menurun, sekitar 179 UMKM (13%) mengalami kesusahan akses modal bisnis dan sekitar 50 UMKM (4%) yang mengalami penurunan produksinya secara signifikan hingga mengalami kebangkrutan.

UMKM kuliner yang terkena dampak dari wabah corona adalah Kelompok Sentra Ayam Goreng Kalasan (Maju Makmur) yang berada di dusun Bendan, Tirtomartani, Kalasan, Sleman. Kelompok Sentra Ayam Goreng Kalasan ini terdiri dari 35-40 unit usaha dimana masing-masing terdiri dari 1-2 tenaga kerja. Produk yang dihasilkan yaitu Ayam Goreng. Sentra ini diketuai oleh Bapak Pandoyo Yulianto.

Di era saat ini semua aktivitas dituntut untuk bekerja secara digital sehingga bagi usaha yang bergerak dibidang kuliner pun dituntut untuk segera beradaptasi dengan dunia digital. Namun saat ini, pengetahuan kelompok Sentra Ayam Goreng Kalasan masih sangat minim akan hal tersebut. Kemudian, permasalahan pokok yang terjadi di kelompok Sentra Ayam Goreng Kalasan adalah kurangnya bekal pengetahuan yang cukup mengenai kondisi sentra saat ini akan dampak yang terjadi saat wabah corona dan juga kurang mengenali bagaimana strategi resiliensi yang tepat bagi usaha kuliner di era AKB. Situasi pandemi COVID-19 ini sebetulnya memberikan tantangan sekaligus peluang untuk menjaga eksistensi UMKM Kuliner. Sehingga tujuan pengabdian ini adalah untuk mengevaluasi dampak dari wabah corona terhadap Kelompok Ayam Goreng Kalasan Maju Makmur dan memberikan pengetahuan dalam menentukan strategi bertahan di Era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) melalui digital marketing ini.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi permasalahan terkait pengelolaan usaha pada Kelompok Sentra Ayam Goreng Kalasan adalah:

- a) Kurangnya bekal pengetahuan yang cukup mengenai kondisi sentra saat terjadi wabah corona
- b) Kurang mengenali bagaimana strategi resiliensi yang tepat bagi usaha kuliner di era AKB

Dari identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah:

- Bagaimana memberikan pengetahuan yang cukup mengenai kondisi sentra saat ini (covid-19)?
- Strategi resiliensi apa yang tepat bagi usaha kuliner (Sentra Ayam Goreng Kalasan) di era AKB?

Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari wabah corona terhadap Kelompok Ayam Goreng Kalasan Maju Makmur dan memberikan pengetahuan dalam menentukan strategi bertahan di Era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) ini.

METODE

Strategi usaha yang tepat sangat diperlukan bagi pelaku usaha dalam menjalankan usahanya di era AKB. Namun dalam perjalanannya kemungkinan pelaku menghadapi kendala dalam menganalisis maupun mengevaluasi kegiatan bisnisnya, ditambah lagi dengan anggota kelompok yang kurang menguasai kebutuhan teknologi saat ini.

Untuk memecahkan permasalahan di atas digunakan beberapa tahapan yaitu, workshop mengenai kebutuhan teknologi di era AKB, diskusi mengenai analisis kondisi usaha, eksplorasi strategi resiliensi di era AKB seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Kerangka pemecahan masalah

Masalah	Penyelesaian	Outcome
<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya bekal pengetahuan yang cukup mengenai kondisi sentra saat terjadi wabah corona Kurang mengenali bagaimana strategi resiliensi yang tepat bagi usaha kuliner di era AKB 	<ul style="list-style-type: none"> Workshop mengenai pentingnya kebutuhan teknologi di era AKB (digital marketing) Diskusi mengenai analisis kondisi usaha 	<ul style="list-style-type: none"> Sentra Ayam Goreng Kalasan dapat mengetahui kondisi usahanya saat terjadi Covid-19 Sentra Ayam Goreng Kalasan mempunyai strategi resiliensi dalam beradaptasi di Era AKB melalui proses marketing.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan adalah anggota Kelompok Sentra Ayam Goreng Kalasan, Bendan, Tirtomartani, Kalasan, Sleman. Sedangkan sasaran kegiatan adalah memberikan analisis lingkungan usaha secara detail akan dampak Covid-19. Alasan pemilihan kelompok sasaran kegiatan adalah karena kelompok ini termasuk dalam kategori usaha kuliner yang terdampak Covid-19 cukup tinggi. Hal ini terlihat pada penurunan omzet penjualan kurang lebih 50-75%.

Metode Kegiatan

Metode yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu:

- Workshop mengenai pentingnya kebutuhan teknologi sebagai strategi di era AKB
Workshop ini akan memberikan pengetahuan akan pentingnya penggunaan teknologi dalam usaha kuliner terlebih pada era AKB. Dikarenakan di daerah Yogyakarta masih terjadi pembatasan sosial maka kegiatan ini akan dilaksanakan di Rumah Ketua Sentra dengan mengundang pengurus dari Sentra. Selanjutnya pengurus sentra akan memberikan informasi.

- b) Diskusi mengenai analisis kondisi usaha
 Diskusi ini difungsikan sebagai sarana untuk menganalisis kondisi sentra. Metode yang digunakan adalah menggunakan diskusi / sharing dengan kelompok mitra.

Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan sejak tahap persiapan yaitu pemilihan khalayak sasaran serta sampai dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaporan hasil akhir. Rancangan evaluasi program pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Rancangan evaluasi program

Tahapan Kegiatan	Kriteria Evaluasi	Indikator Pencapaian Tujuan
Tahap Persiapan: <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Proposal • Seleksi Obyek sasaran • Identifikasi Kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok sasaran adalah Sentra Ayam Goreng Kalasan (UKM Maju Makmur) • Ditentukan jenis, materi dan metode yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Khalayak sasaran sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh pelaksana kegiatan • Materi dan metode penyelesaian didasarkan pada kebutuhan pengguna
Tahap Pra Pelaksanaan Penyusunan Materi Workshop dan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • Materi disusun berdasarkan identifikasi kebutuhan pengguna 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusun materi workshop dan diskusi mengenai evaluasi analisis dampak Covid-19 terhadap usaha dan juga strategi resiliensi.
Tahap Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> • Workshop dan Diskusi I • Diskusi II 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum memiliki gambaran terperinci mengenai kondisi Sentra saat terjadi Covid-19 • Belum memiliki strategi yang tepat sasaran (resiliasi) dalam menghadapi era AKB 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta memiliki gambaran terperinci mengenai kondisi Sentra saat terjadi Covid-19 • Peserta memahami strategi yang tepat sasaran (resiliasi) dalam menghadapi era AKB untuk perbaikan Sentra Ayam Goreng Kalasan
Tahap Evaluasi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kegiatan workshop dan diskusi sesuai dengan schedule yang telah ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kegiatan baik workshop maupun diskusi Analisis dan Evaluasi Dampak Covid-19 dan diskusi Strategi Resiliensi telah sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengguna

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK Pelaksanaan Kegiatan PPM

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan diskusi untuk anggota Sentra Ayam Goreng Kalasan. Kegiatan ini dilaksanakan di RM Baleroso Prambanan dan Rumah Pengurus Anggota Sentra Ayam Goreng Kalasan dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang. Adapun perincian dari kegiatan tersebut dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3. Rincian kegiatan

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Materi
1	Sabtu/21 Agustus 2021	Pemberian Materi	Digital Marketing (Gambar 1)
		Diskusi	Diskusi I. Evaluasi Dampak Covid-19
2	Minggu/22 Agustus 2021	Diskusi	Diskusi II. Evaluasi Dampak Covid-19



Gambar 1. Kegiatan pemberian materi digital marketing

Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan secara garisbesar mencakup beberapa komponen, yaitu:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
2. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
3. Ketercapaian tujuan pelatihan
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Ketercapaian target jumlah peserta dapat dilihat dari jumlah keikutsertaan peserta sosialisasi dan diskusi. Pada kegiatan pengabdian ini jumlah peserta yang ditargetkan adalah 15 orang dan pada kenyataannya kegiatan pengabdian pada masyarakat diikuti oleh 15 orang sehingga target jumlah peserta telah dapat terpenuhi. Dalam pelaksanaan workshop materi dapat disampaikan secara keseluruhan, baik materi teori maupun diskusi. Berdasarkan hasil evaluasi workshop didapatkan hasil mengenai: pemahaman materi, sangat jelas (35%), jelas (40%), kurang jelas (25%), pelaksanaan kegiatan, sangat baik (40%), baik (40%), kurang baik (20%), penyajian materi, sangat jelas (40%), jelas (45%), kurang jelas (15%). Adapun materi yang diberikan mencakup prinsip dasar manajemen pemasaran dan evaluasi dampak covid-19 terhadap sentra serta indikator dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Indikator pencapaian

Kegiatan	Indikator Pencapaian
Tahap Persiapan: <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Proposal • Seleksi Obyek sasaran • Identifikasi Kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Khalayak sasaran sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh pelaksana kegiatan • Materi dan metode penyelesaian didasarkan pada kebutuhan pengguna
Tahap Pra Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Materi Workshop dan diskusi 	Tersusun materi workshop dan diskusi mengenai evaluasi analisis dampak Covid-19 terhadap usaha dan juga strategi resiliensi.
Tahap Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> • Workshop dan Diskusi I • Diskusi II 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta memiliki gambaran terperinci mengenai kondisi Sentra saat terjadi Covid-19 (60%) • Peserta memahami strategi yang tepat sasaran (resiliesi) dalam menghadapi era AKB untuk perbaikan Sentra Ayam Goreng Kalasan (70%)
Tahap Evaluasi Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan baik workshop maupun diskusi Analisis dan Evaluasi Dampak Covid-19 dan diskusi Strategi Resiliensi telah sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengguna

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa target penyampaian materi workshop juga tercapai dengan baik. Selain itu dalam kegiatan ini semua peserta dapat mengikuti seluruh proses workshop dari awal sampai selesai, kegiatan yang dirancang 100% terlaksana, dan kehadiran narasumber 100%. Peserta memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan sosialisasi maupun diskusi dalam mengatasi permasalahan – permasalahan yang terdapat pada Sentra Ayam Goreng Kalasan. Dengan demikian maka tujuan kegiatan PPM dapat terpenuhi. Anggota Sentra Ayam Goreng Kalasan telah mampu menyelesaikan permasalahan dalam bidang pemasaran maupun produksi. Namun anggota Sentra Ayam Goreng Kalasan masih perlu panduan / diskusi lebih lanjut mengenai cara teknik packaging yang tepat untuk membangun branding atau promosi bagi produk Ayam Goreng Kalasan.

SIMPULAN

Sesuai dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPM ini dilaksanakan di RM Baleroso Prambanan dan Rumah Anggota Sentra Ayam Goreng Kalasan dengan khalayak sasaran adalah anggota Sentra Ayam Goreng Kalasan tersebut yang berjumlah 15 orang.
2. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode sosialisasi dan diskusi.
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar dan berdasarkan indikator ketercapaian kegiatan maka kegiatan ini dinilai berhasil.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta 2). Sentra Industri Ayam Goreng Kalasan Maju Makmur.

DAFTAR PUSTAKA

- Tjiptono, F. Strategi Pemasaran, Yogyakarta: Andi Offset, 2008. Umar, Husein. *Studi Kelayakan Bisnis, Edisi, 2*.
- Purwanti, E. (2013). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*, 5(1).
- Sihaloho, E. D. (2020). Dampak COVID-19 terhadap perekonomian Indonesia.
- Swastha, Basu. 1996, Azas-Azas Marketing, Edisi Ketiga, Penerbit BPFE, Yogyakarta.